



“

Merry Darmawati :

# When You Need Innovate You Need Collaboration

**LEAD** with vision

**INSPIRE**

with action

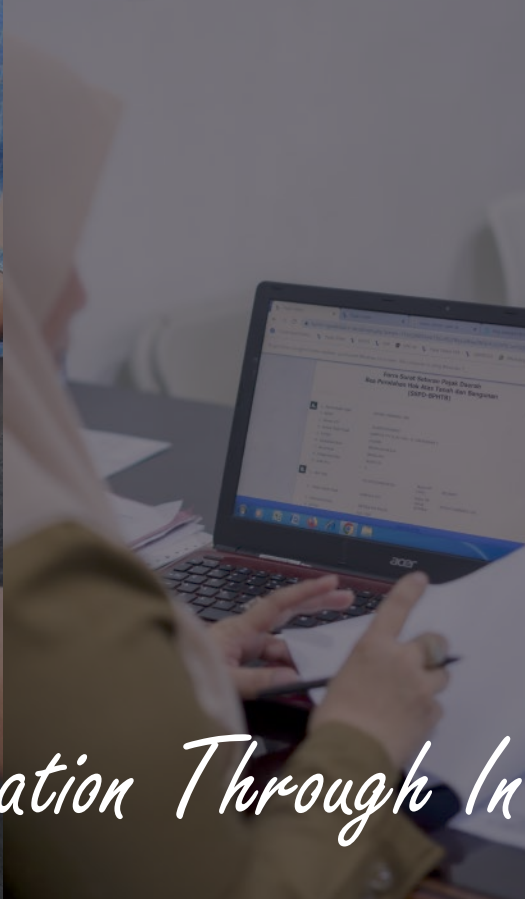
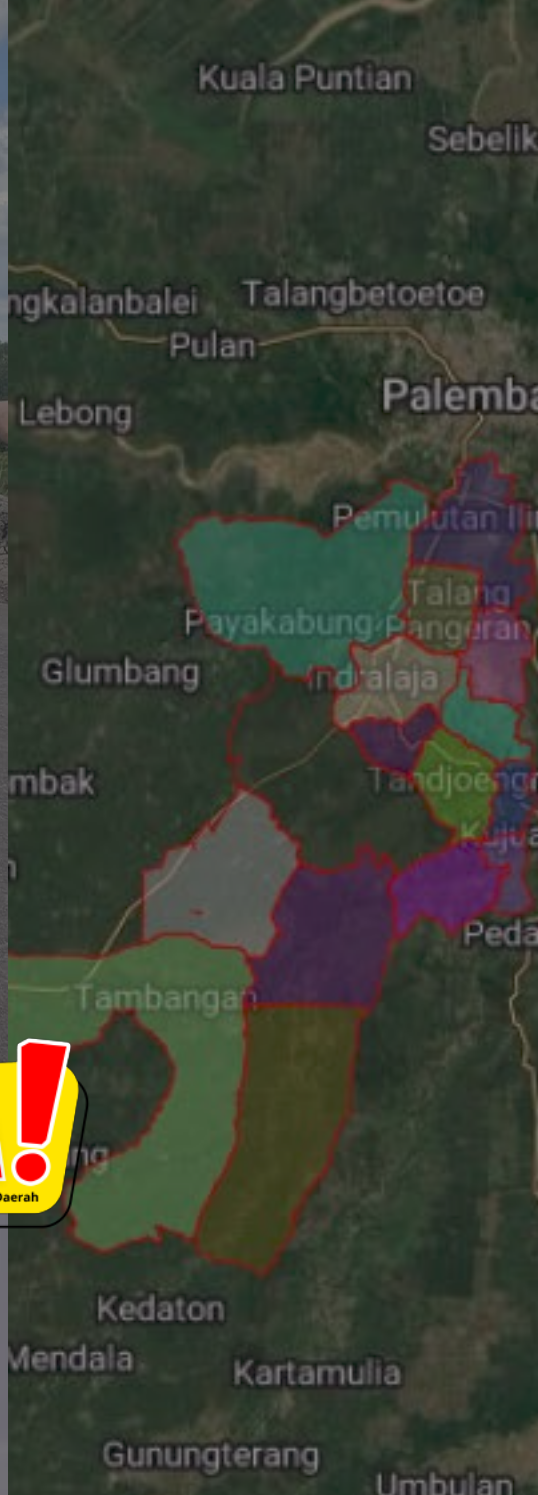
**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

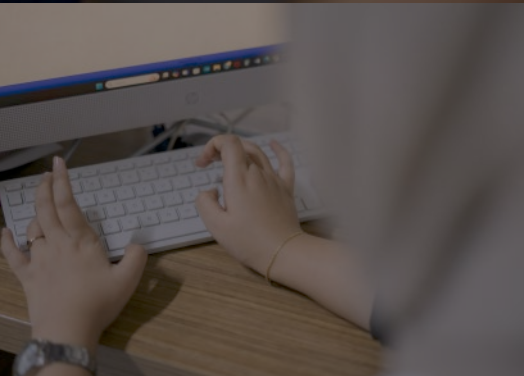
as the guidance



# KitaWaspada



*Collaboration Through Integration*



*You're known because of quality*

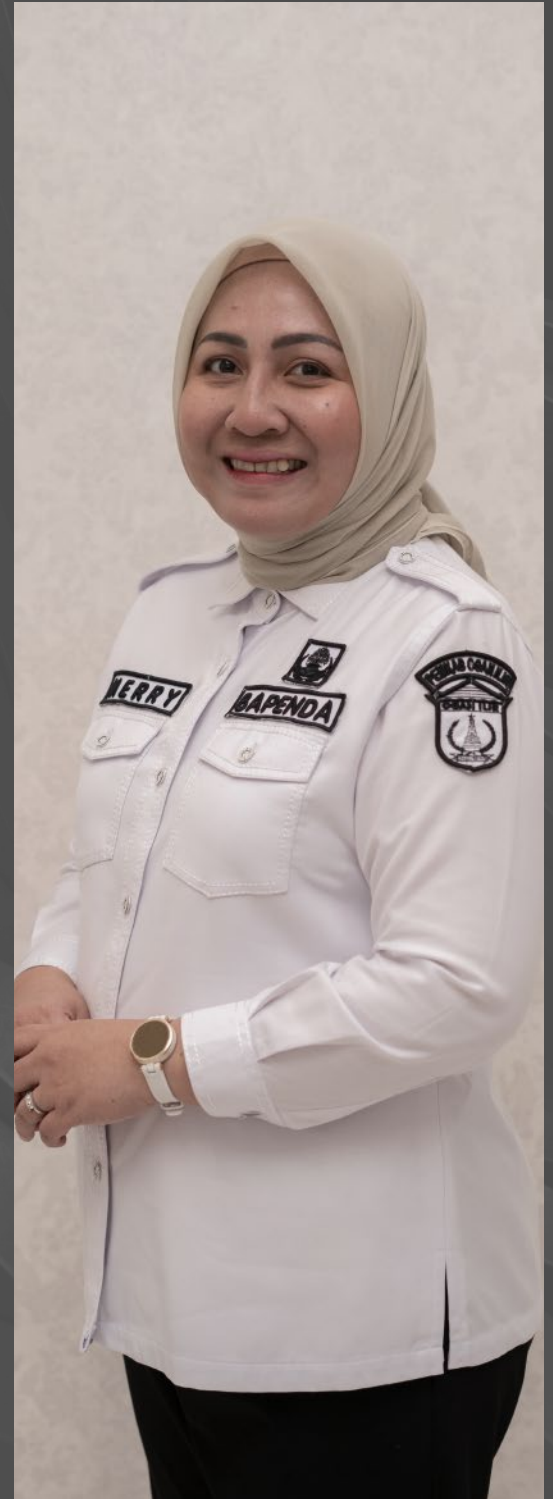
# FROM THE TOP

PBB P2 dan BPHTB adalah sumber utama pendapatan daerah dengan potensi besar dalam mendukung kemandirian fiskal Kabupaten Ogan Ilir. Namun, pemungutannya masih menghadapi tantangan, seperti masalah administrasi, rendahnya kepatuhan wajib pajak, dan kurangnya data akurat. Proyek "KITA WASPADA" (Kolaborasi dan Integrasi Data Pengawasan Perangkat Daerah) diinisiasi untuk mengatasi masalah ini dengan mengintegrasikan data sebagai dasar perhitungan pajak.

Proyek ini dilaksanakan bertahap dalam jangka pendek, menengah, dan panjang dengan fokus keberlanjutan. Keberhasilan proyek bergantung pada kerja sama antar perangkat daerah dan dukungan seluruh stakeholder. Dengan kolaborasi yang baik, proyek ini diharapkan dapat meningkatkan penerimaan PBB P2 dan BPHTB secara signifikan, mendukung pembangunan dan pelayanan publik di Kabupaten Ogan Ilir.

Implementasi Proyek Perubahan melaksanakan keseluruhan milestone jangka pendek.

Project Leader  
Merry Darmawati, S.Sos, M.Si  
NDH29





## THE SQUAD

Hera Ratih Nawangwulan, S.Si  
Eti Fitrianti, SE  
Edi Kurniawan, SIP

Andi Arison, S.kom  
Ali Wijaya, SH  
Dedy Darmawan, SE

Rizki Salsabila, SE  
Aldi Alfarezi, S.Tr.IP  
Muhammad Nur, SE

Noras Febrianda, S.Kom  
Sari Susilawati, S.Sos  
Ashifa, S.Ftr

Mia Mega Pertiwi, S.Pd  
Dinda Indria Saputri  
Uswatun Hasanah, S.AP

## OUR VISIONARY



**Merry Darmawati, S.Sos, M.Si**  
Project Leader



**Firmansyah, SIP**  
Head of Planning, Reporting,  
Development, and Evaluation Division



**Fachrurozi, SE**  
Head of Service and Data  
Collection Division



**Nurhadi Alrasyid, S.Sos**  
Head of Assessment and  
Evaluation Division



**Dia Ekanita, SE, MM**  
Head of Billing and  
Bookkeeping Division

# CONTENT



# CONTENT



# The Project Plan of **KITA WASPADA**



Desentralisasi fiskal di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam mengoptimalkan pemanfaatan Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD). Sebagian besar Dana Alokasi Umum (DAU), sebesar 64,8%, digunakan untuk belanja pegawai, sehingga alokasi untuk kesejahteraan masyarakat menjadi terbatas. Selain itu, rasio pajak daerah masih rendah, bahkan sempat turun menjadi 1,2% pada tahun 2020 akibat pandemi. Kurangnya sinergi fiskal antara pemerintah pusat dan daerah semakin memperburuk keadaan, menyebabkan pengelolaan keuangan terlihat tidak terkoordinasi. Untuk menjawab tantangan ini, pemerintah menerbitkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (HKPD) guna menciptakan sistem keuangan yang lebih efisien dan adil demi kesejahteraan masyarakat.

Meskipun beberapa jenis pajak, seperti Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), telah dialihkan menjadi kewenangan daerah, masih banyak kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia, data yang tidak valid, dan tingkat kepatuhan wajib pajak yang rendah. Misalnya, Kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan piutang PBB-P2 setiap tahun akibat pengelolaan yang belum maksimal. Padahal, lokasi strategis Ogan Ilir yang berbatasan langsung dengan Palembang memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah. Oleh karena itu, penguatan administrasi pajak, integrasi data antarinstansi, serta pengembangan sistem pelaporan dan pembayaran pajak secara digital sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penerimaan daerah dan mendukung layanan publik.



“ ”  
Leadership is not a Position or Title,  
it is Action and Example  
- Donald McGannon



# Project MILESTONES



## Jangka Pendek

### Timeline 01

Persiapan

- Konsultasi mentor terkait arahan untuk Proyek Perubahan
- Pembentukan Tim Efektif melalui SK
- Diskusi proyek membahas pelaksanaan dan saran tindak lanjut
- Koordinasi dengan Perangkat Daerah terkait

Pelaksanaan

- Rapat penyamaan persepsi tentang kolaborasi dan integrasi data
- Penyusunan Perjanjian Kerja Sama
- Konsultasi dan koordinasi mengenai Perjanjian Kerja Sama
- Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama
- Penyusunan roadmap kolaborasi dan integrasi data
- Konsultasi dan koordinasi mengenai roadmap kolaborasi
- Penetapan roadmap kolaborasi dan integrasi data
- Penyusunan Surat Keputusan roadmap
- Penetapan SK roadmap

Monitoring & Evaluasi

- Evaluasi Proyek Perubahan
- Penyusunan laporan akhir Proyek Perubahan



## Jangka Menengah

### Timeline 02

Pelaksanaan

- Inventarisasi data yang akan diintegrasikan
- Uji coba pengintegrasian data antar perangkat daerah secara manua
- Menyusun proses bisnis pengintegrasian data menjadi sistem digital
- Pengembangan prototype aplikasi kolaborasi dan integrasi data
- Penyusunan Peraturan Bupati tentang implementasi aplikasi KITA WASPADA
- Penetapan Peraturan Bupati tentang implementasi aplikasi KITA WASPADA
- Launching aplikasi KITA WASPADA untuk integrasi data perangkat daerah
- Bimbingan teknis penggunaan aplikasi KITA WASPADA kepada seluruh pihak terkait

Monitoring & Evaluasi

- Monitoring dan evaluasi secara berkala



## Jangka Panjang

### Timeline 03

Pelaksanaan

- Pemanfaatan Aplikasi KITA WASPADA
- Evaluasi pemanfaatan aplikasi penyempurnaan platform digital pengawasan



# Implementation of Change Project

KITAWASPADA  
Implementation of Change Project



**Konsultasi  
Kepada Mentor**

**Penetapan  
Roadmap**

**Membentuk  
Tim Efektif**

**Penyusunan  
SK Roadmap**

**Diskusi Proyek  
Perubahan**

**Penetapan  
SK Roadmap**

**Koordinasi dengan  
Stakeholder**

**Monev  
Proyek  
Perubahan**

**Rapat  
Penyamaan  
Persepsi  
Antar  
Stakeholder**

**Menyusun  
Laporan**

**Penyusunan  
PKS**

**Inventarisasi  
Data**

**Konsultasi &  
Koordinasi  
PKS**

**Uji Coba  
Integrasi  
Data Secara  
Manual**

**Penandatanganan  
PKS**

**Penyusunan  
Roadmap**

**Menyusun  
Proses Bisnis**

**Konsultasi &  
Koordinasi  
Roadmap**

**Pengembangan  
Prototype  
KITAWASPADA**

## Achievement of **THE CHANGE PROJECT**





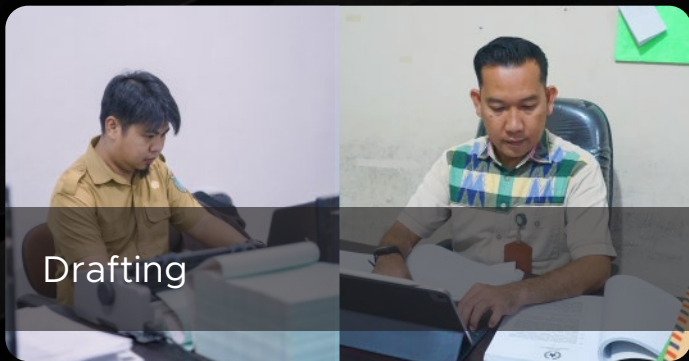
Evaluation



Meeting



Coordination



Drafting



Coaching



Action



Soft  
Launching

## Strategic LEADERSHIP

Proyek Perubahan "KITA WASPADA" (Kolaborasi dan Integrasi Data Pengawasan Perangkat Daerah) sebagai strategi peningkatan pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Kabupaten Ogan Ilir mengimplementasikan pendekatan kepemimpinan strategis dengan langkah-langkah utama. Pertama, menetapkan visi dan tujuan yang jelas. Kedua, mendorong kolaborasi dengan melibatkan perangkat daerah lain secara aktif. Ketiga, mengambil keputusan berbasis data dan masukan dari stakeholders melalui aplikasi "KITA WASPADA". Keempat, membangun sistem pengawasan dan evaluasi terstruktur dengan indikator keberhasilan yang jelas. Kelima, Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Digital.

Meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, anggaran, dan infrastruktur, project leader tetap visioner dan inovatif dalam mengoptimalkan peluang. Melalui kolaborasi antarpemerintah daerah dan pemanfaatan teknologi yang ada, aplikasi "KITA WASPADA" dirancang untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber, memperkaya basis data perpajakan, dan meningkatkan efektivitas pengawasan. Dengan pendekatan kreatif, pemimpin proyek memaksimalkan sumber daya yang tersedia, berbagi anggaran melalui kegiatan internal organisasi, serta memanfaatkan dukungan teknis dari Dinas Komunikasi dan Informatika untuk pengembangan aplikasi. Selain meningkatkan pendapatan daerah, proyek ini juga berpotensi meningkatkan indeks inovasi daerah yang berpotensi mendapatkan penghargaan dan Dana Insentif Daerah (DID) dari pemerintah pusat.





# Implementation of MARKETING STRATEGIES





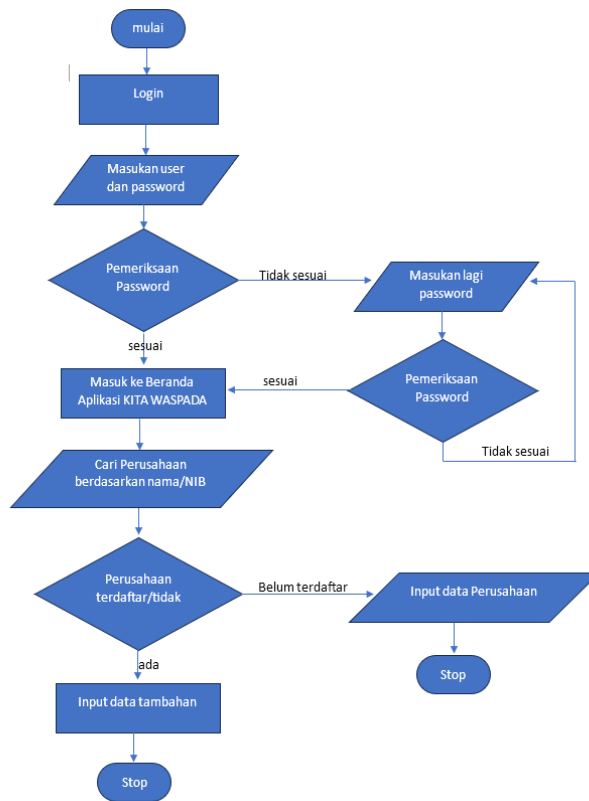
## “Collaboration Through Innovation”

Pada rancangan proyek perubahan Dalam menyusun inovasi KITA WASPADA ini Project leader menggunakan formula marketing mix 7P (Product, Price, Place, Promotion, People, Process, Physical Evidence). Strategi ini mencakup penawaran layanan yang terjangkau, produk yang relevan dan mudah diakses, serta promosi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pengguna. Pada tahapan Implementasi Strategi Marketing secara konsisten melaksanakan strategi marketing yang dirancang pada proyek perubahan.

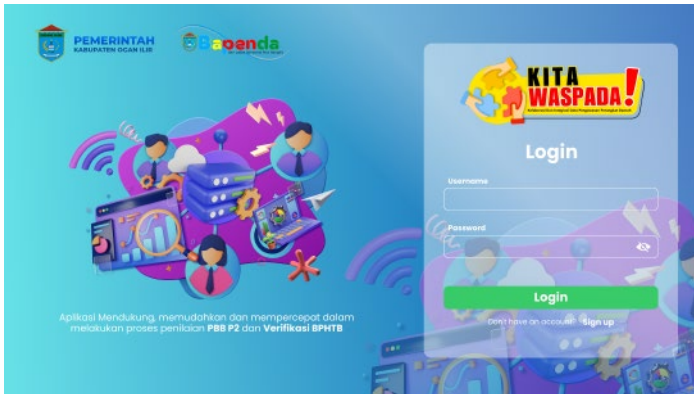
Proses diseminasi proyek perubahan merupakan salah satu komponen kunci dalam strategi marketing sektor publik dalam penyebarluasan ide atau gagasan dari proyek perubahan. Pelaksanaan diseminasi telah mendapat dukungan dari berbagai pihak dan telah dilakukan benchmarking ke DPMPTSP kabupaten Bantul dan BAPENDA kabupaten Bandung Barat.

Terdapat perubahan posisi stakeholder yang selama ini berada pada laten menjadi promoters, dari defenders ke promoters dan perubahan posisi dari apathetics ke defenders.

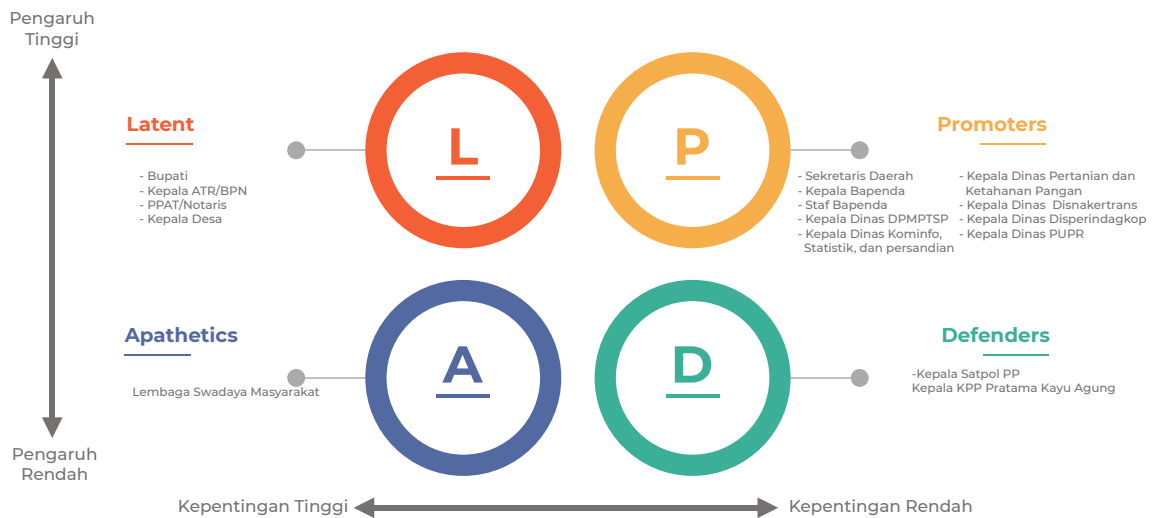
# Proses Bisnis Kita Waspada



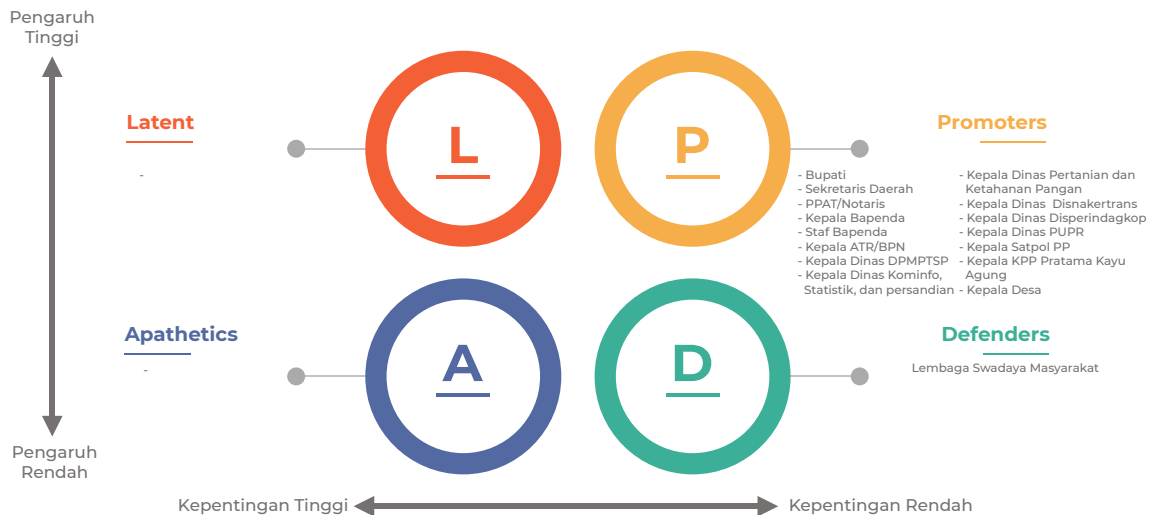
## Prototype Kita Waspada



## Stakeholders Diagram(RPP)



## Stakeholders Diagram(IPP)



# New Skills! **NEW HIGHLIGHT!**



Strategi pengembangan kompetensi pada proyek perubahan “KITA WASPADA” difokuskan pada lima area utama. Pertama, dalam pengelolaan dan pemanfaatan data, upaya dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebutuhan data yang interoperabilitasnya relevan dengan stakeholders melalui pelatihan langsung dan workshop. Keberhasilannya diukur dari tersedianya data yang dibutuhkan para pengguna. Selanjutnya, kompetensi penggunaan portal digital dikembangkan melalui pelatihan teknis berupa tutorial, simulasi, dan pendampingan langsung, dengan indikator berupa tingkat partisipasi pengguna dan kemudahan akses portal.



Kemampuan analisis dan pelaporan juga ditingkatkan melalui kursus singkat dan studi kasus terkait analisis data keuangan serta penyusunan laporan. Workshop dan pelatihan ini bertujuan memastikan laporan disusun dengan tepat dan akurat. Dalam aspek pemasaran dan komunikasi, pelatihan komunikasi publik dan penggunaan media sosial diberikan untuk memperkuat diseminasi informasi kepada masyarakat. Peningkatan jangkauan dan keterlibatan masyarakat di media sosial menjadi indikator keberhasilannya.



Terakhir, pengembangan kompetensi monitoring dan evaluasi dilakukan dengan menyediakan modul berbasis indikator yang mencakup pelatihan penyusunan indikator dan panduan evaluasi. Pelatihan ini bertujuan untuk memastikan proyek dipantau dan dievaluasi secara efektif. Indikator keberhasilannya meliputi frekuensi monitoring, hasil evaluasi, dan tindak lanjut yang dilakukan. Strategi ini dirancang untuk mendukung implementasi kolaborasi dan integrasi data pengawasan perangkat daerah secara menyeluruh.





# Project **CONTINUITY**

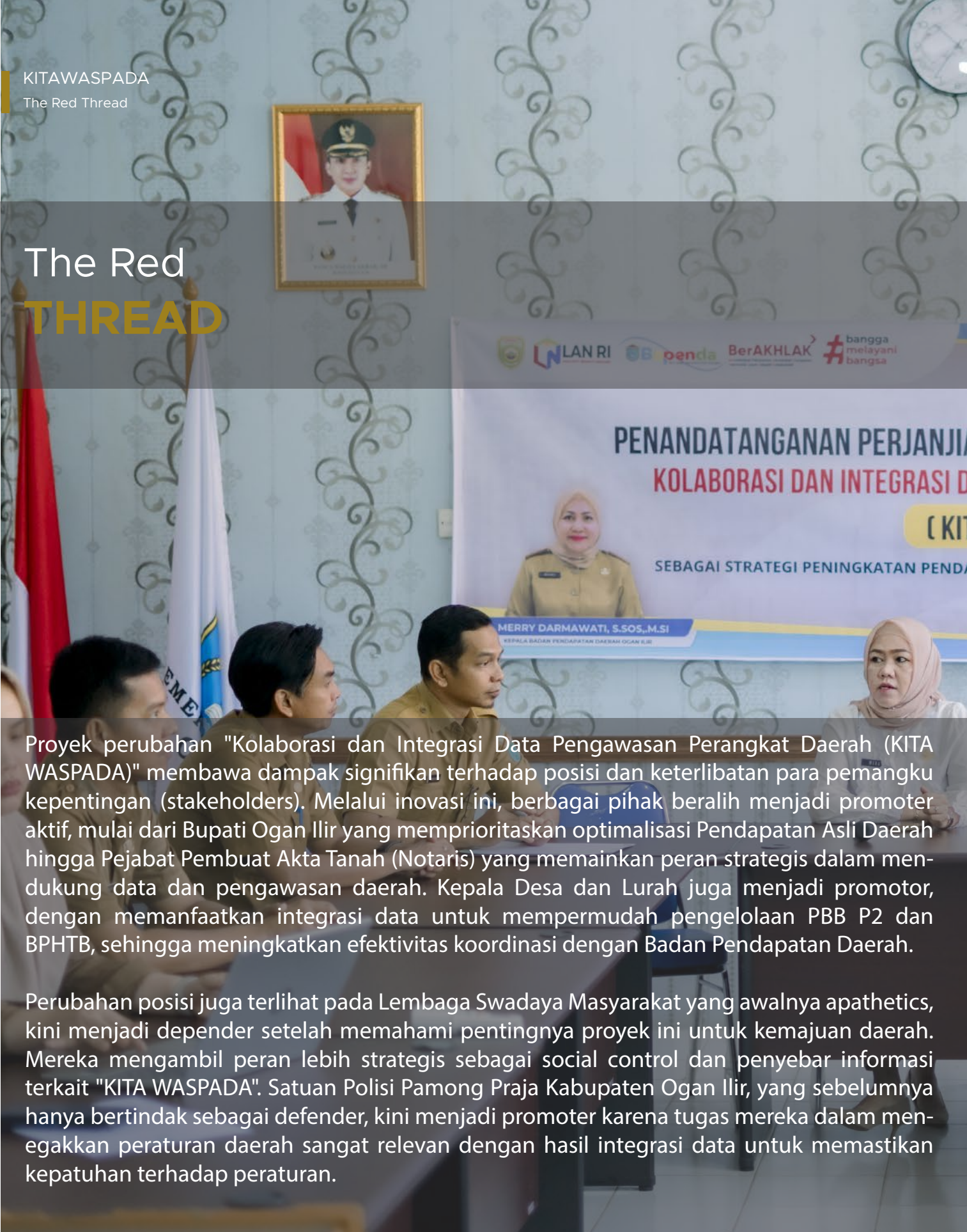


Proyek Perubahan KITA WASPADA bertujuan meningkatkan pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) di Kabupaten Ogan Ilir melalui kolaborasi dan integrasi data pengawasan perangkat daerah. Untuk mendukung implementasi ini, seluruh pemangku kepentingan telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama dan Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen bersama. Dukungan ini diharapkan menciptakan sinergi dalam pelaksanaan proyek secara optimal.

Langkah strategis untuk mencapai tujuan ini meliputi penyusunan proses bisnis, pengembangan prototipe aplikasi KITA WASPADA, serta penetapan Peraturan Bupati tentang implementasi aplikasi tersebut. Tahapan lainnya mencakup pemantauan progres regulasi, peluncuran aplikasi, hingga evaluasi dan penyempurnaan platform secara berkelanjutan. Keseluruhan program ini direncanakan berlangsung selama dua tahun, dari Juli 2025 hingga Juli 2026.

Keberlanjutan proyek ini dijamin melalui dukungan kuat dari stakeholders utama atau promoters utama dengan ditandatangani PKS dan Pakta Integritas, serta komitmen keberlanjutan proyek perubahan dengan ditandatangani dokumen komitmen keberlanjutan antara Project Leader, Kepala BKPSDM, dan Sekretaris Daerah Kabupaten Ogan Ilir selaku mentor yang diketahui oleh Bapak Bupati Ogan Ilir Panca Wijaya Akbar. Komitmen bersama diwujudkan dalam penandatanganan pernyataan kesediaan untuk terus melanjutkan proyek hingga mencapai hasil optimal. Harapannya, platform KITA WASPADA akan berkembang menjadi alat pengelolaan yang berkelanjutan, inovatif, dan relevan untuk menjawab kebutuhan di masa depan.

# The Red THREAD



Proyek perubahan "Kolaborasi dan Integrasi Data Pengawasan Perangkat Daerah (KITA WASPADA)" membawa dampak signifikan terhadap posisi dan keterlibatan para pemangku kepentingan (stakeholders). Melalui inovasi ini, berbagai pihak beralih menjadi promotor aktif, mulai dari Bupati Ogan Ilir yang memprioritaskan optimalisasi Pendapatan Asli Daerah hingga Pejabat Pembuat Akta Tanah (Notaris) yang memainkan peran strategis dalam mendukung data dan pengawasan daerah. Kepala Desa dan Lurah juga menjadi promotor, dengan memanfaatkan integrasi data untuk mempermudah pengelolaan PBB P2 dan BPHTB, sehingga meningkatkan efektivitas koordinasi dengan Badan Pendapatan Daerah.

Perubahan posisi juga terlihat pada Lembaga Swadaya Masyarakat yang awalnya apathetic, kini menjadi dependier setelah memahami pentingnya proyek ini untuk kemajuan daerah. Mereka mengambil peran lebih strategis sebagai social control dan penyebar informasi terkait "KITA WASPADA". Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Ogan Ilir, yang sebelumnya hanya bertindak sebagai defender, kini menjadi promotor karena tugas mereka dalam menegakkan peraturan daerah sangat relevan dengan hasil integrasi data untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan.



## AN KERJA SAMA DAN PAKTA INTEGRITAS ATA PENGAWASAN PERANGKAT DAERAH TA WASPADA ]

APATAN PBB P2 DAN BPHTB DI KABUPATEN OGAN ILIR

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kayu Agung juga mengalami perubahan posisi dari defender menjadi promotor karena manfaat langsung yang mereka peroleh dari proyek ini, khususnya terkait pengawasan PBB dan BPHTB. Perubahan posisi juga terjadi pada Kepala Kantor pertanahan Kabupaten Ogan Ilir yang sebelumnya pada posisi Latens setelah implementasi proyek perubahan ini menjadi promoters dikarenakan pendekatan strategi marketing dalam memberikan pemahaman akan kegunaan inovasi ini mempermudah pekerjaan dan memperkuat kolaborasi antara pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir dengan Instansi Vertikal seperti BPN/ ATR

Transformasi posisi berbagai stakeholders ini menunjukkan keberhasilan pendekatan kolaboratif project leader dan integrasi data dalam membangun sinergi yang kuat untuk mendukung implementasi proyek, sekaligus memperkuat tata kelola pengawasan di Kabupaten Ogan Ilir.





# The CONCLUSIONS

RESTORAN AIR TANAH - SARANG BURUNG WALET

# Lessont Learnt Conclusions Suggestions

# What can we **LEARN?**



Manfaat pembelajaran dari implementasi Proyek Perubahan ini meliputi penguatan kepemimpinan strategik dan penerapan manajemen strategik untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi. Melalui proyek ini, kepemimpinan strategik menjadi kunci untuk mengatasi ego sektoral dan mendorong kerja sama lintas perangkat daerah, sehingga memastikan keberlanjutan proyek melalui komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi yang baik. Keberhasilan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah, khususnya sektor Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) serta Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB), menunjukkan pentingnya sinergi untuk mencapai target jangka panjang.

Selain itu, penerapan strategi marketing sektor publik menjadi pelajaran penting dalam membangun kolaborasi dan dukungan dari para stakeholders. Dengan pendekatan ini, berbagai pihak berhasil dirangkul untuk berkontribusi dalam mendukung pencapaian target proyek. Proses pelaksanaan proyek, mulai dari pembentukan tim kerja yang efektif, pembagian tugas, penyusunan rencana kerja, hingga evaluasi, memberikan pemahaman tentang pentingnya prinsip dan nilai kepemimpinan strategik dalam mendukung kemajuan organisasi dan implementasi gagasan perubahan.

# Here are the **CONCLUSIONS AND SUGGESTIONS**



## **THE CONCLUSION**

Pelaksanaan Proyek Perubahan “KITA WASPADA (Kolaborasi dan Integrasi Data Pengawasan Perangkat Daerah)” sebagai strategi peningkatan pendapatan PBB P2 dan BPHTB di Kabupaten Ogan Ilir berjalan lancar dan efektif, dengan pencapaian target jangka pendek (Oktober–Desember 2024). Proyek ini memberikan dampak positif berupa pengintegrasian data yang lebih akurat untuk mendukung proses penetapan dan penilaian kewajiban perpajakan, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kewajiban perpajakan berkat data yang akurat, serta meningkatkan persentase penerimaan pendapatan dari PBB P2 dan BPHTB.

## **THE SUGGESTIONS**

Untuk keberlanjutan peningkatan pendapatan PBB P2 dan BPHTB di Kabupaten Ogan Ilir, diperlukan pengembangan dan pemutakhiran aplikasi sesuai kebutuhan terkini dengan melibatkan pakar yang kompeten, dukungan anggaran untuk memastikan keberlanjutan proyek dan pemetaan potensi pajak, serta penerbitan Peraturan Bupati sebagai pedoman implementasi aplikasi KITA WASPADA dan penguatan kinerja Tim Pengawasan sesuai tugas yang ditetapkan.

# Scan the QR Codes for Complete Details!



# For Further Informations



# "Apa Kata Mereka?"



“Program ini sangat dibutuhkan oleh pemerintah Daerah dan diharapkan dapat menjadi inovasi yang berdampak bagi pesatnya kenaikan pendapatan asli daerah terutama PBB dan BPHTB”

~ H. Muhsin Abdullah, ST., MT., MM  
Sekretaris Daerah Kab. Ogan Ilir - Mentor



Inovasi ini diharapkan mampu terus mendorong peningkatan pendapatan asli daerah dan dapat dicontoh oleh daerah lain.”

~ Dr. Drs. Horas Maurits Panjaitan, M.Ec.Dev  
Direktur Pendapatan Daerah Dirjen Bina Keuangan Daerah  
Kementerian Dalam Negeri



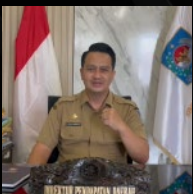
“Inovasi proyek dengan branding “KITA WASPADA” ini membawa dampak positif bagi pendapatan asli daerah Kabupaten Ogan Ilir”

~ Dr. Hendriwan, M.Si  
Direktur Pendapatan Daerah Kementerian Dalam Negeri RI



“Melalui inovasi dan proyek perubahan “KITA WASPADA” pendapatan asli daerah kabupaten Ogan Ilir mengalami peningkatan”

~ Lydia Kurniawati Christyana, MM  
Direktur Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Kementerian keuangan RI



“Proyek “KITA WASPADA” bisa menjadi agen perubahan dalam rangka peningkatan PAD di kabupaten Ogan Ilir”

~ Raden An'an Andri Hikmat SR, AP, MM  
PLH Direktur Pendapatan Daerah Dirjen Bina Keuangan Daerah  
Kementerian Dalam Negeri



“Semoga inovasi ini memberikan kontribusi besar bagi peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Ogan Ilir.”

~ Susanto, S.E., M.T.  
Kepala KPP Pratama Kayu Agung

